

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan Studi kasus yang ada, studi kasus merupakan rancangan penelitian merupakan suatu hal yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif sangat penting untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan suatu masalah penelitian bisa di terapkan. Rancangan dari studi kasus bergnatung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor peneliti waktu. (Cahyaningrum, 2019). Metode ini ditulis dengan gaya penulisan deskriptif dan metodologi studi kasus dengan desain Riwayat, pola perilaku, pengkajian secara rinci selama seminggu dengan Pendekatan kepada klien dengan riwayat diabetes mellitus tipe 2, yang kadar glukosa darah 200 mg/dL dua jam sesudah makan, dan yang belum pernah mendapatkan konseling gizi tentang diet 3J semuanya memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini. Studi kasus dilaksanakan pada desa porbosuman pada bulan 25 April 2025 samapai 01 Mei 2025 selama 7 hari. Subjek dari studi kasus ini adalah 1 (satu) klien beserta Riwayat Diabetes Melitus di desa porbosuman Kabupaten Ponorogo sesuai dengan kriteria pemilihan.

Studi kasus ini dilakukan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan Program Diet Di Pukesmas Ponorogo Selatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan diet pada lansia di Pukesmas Selatan Ponorogo, maka penyusun kasus menjabarkan tentang konsep Diabetes Mellitus dan ketidakpatuhan diet

3.3 Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah klien dengan diagnosis medis Diabetes Mellitus ketidakpatuhan diet pada lansia

a) Kriteria Inklusi

1. Klien yang sudah terdiagnosis diabetes melitus
2. Klien berusia 60-75 tahun
3. Klien terdiagnosis selama 5 tahun lebih.
4. Klien yang tidak patuh diet
5. Klien yang tinggal dengan keluarga
6. Klien yang bisa membaca dan menulis
7. Klien yang tidak memiliki masalah pendengaran
8. Klien yang bersedia menjadi responden
9. Klien yang kooperatif

b) Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah keadaan yang dapat menyebabkan subyek memenuhi kriteri inskultasi namun tidak dapat disertakan dalam penelitian

- a) Kondisi klien memburuk dan meninggal sebelum penelitian selesai
- b) Klien dengan komplikasi penyakit kronis lainnya.

- c) Klien yang tidak kooperatif.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi Penelitian

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di rumah klien melalui program atau mekanisme home visit desa yang merupakan wilayah binaan Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo

- b) Waktu Penelitian

Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini mulai pada bulan Mei 2025 dengan pengajuan Judul, Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bab 1,2,3 dan Ujian Karya Tulis Ilmiah. Pengambilan data penelitian ditetapkan pada 25 April 2025 dan Sidang studi kasus diadakan pada hari Kamis Mei 2025.

3.5 Pengumpulan Data

- 1. Prosedur Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Mengumpulkan data tentang kasus Diabetes Mellitus Ketidakpatuhan diet.
- c. Menyusun karya tulis ilmiah yaitu BAB I, 11, 111 serta mengonsulkan kepada pembimbing
- d. Mengikuti seminar proposal di Kampus Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab.Ponorogo).
- e. Mengurus perijinan dan persetujuan, koordinasi dengan institusi Prodi D3 Kampus Ponorogo.

- f. Mengurus perijinan dan persetujuan penelitian di Dinas Kesehatan Ponorogo
- g. Mengurus perijinan dan persetujuan kepada pihak Wilayah Puskesmas Ponorogo Selatan.
- h. Bekerjasama dengan CI (Clinical Instruction) perawat puskesmas untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden (klien)
- i. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan
- j. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar informed consent
- k. Pengambilan data dengan pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan
- l. Mengumpulkan data atau analisa data pengkajian
- m. Menegakkan diagnosa keperawatan
- n. Melakukan intervensi atau tahap perencanaan pada pasien stroke dengan gangguan komunikasi verbal
- o. Melakukan tindakan dari tahap perencanaan yang telah disusun
- p. Melakukan evaluasi dari seluruh tindakan yang telah dilakukan
- q. Pengolahan data dan penyusunan laporan serta bimbingan BAB IV dan V

- r. Ujian sidang hasil penelitian karya tulis ilmiah
- s. Pengumpulan hasil karya ilmiah

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden. Hasil wawancara berisi identitas klien, keluhan utama yang dirasakan klien saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, genogram, Riwayat sosial, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas atau istirahat, personal hygiene, eliminasi, pengkajian fisik dan mental. Memperoleh data subyektif dari klien dan memperoleh data obyektif dari yang di amati.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku tersebut seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan assessment terhadap bertujuan untuk melakukan permasalahan. Penulis melakukan pengamatan langsung pada keadaan klinis klien dan respon pasien terhadap tindakan keperawatan pengelolaan ketidakpatuhan program diet yang diberikan kepada pasien Diabetes Mellitus (Wekke. 2019).

3) Dokumentasi

Dokumentasi suatu catatan yang memuat seluruh data yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum. Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan untuk mengetahui perkembangan kondisi klien.

4) Alat Ukur

Ketidakpatuhan program diet diabetes mellitus adalah perilaku tidak mengikuti rencana pengobatan atau perawatan yang disepakati dengan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pada klien diabetes mellitus dengan ketidakpatuhan program diet. Untuk itu mengetahui klien patuh atau tidak dengan program diet penelitian menggunakan instrumen lembar observasi.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah data yang ditemukan dari proses observasi, Wawancara dan pengukuran langsung terhadap objek. Analisis data itu penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. melangkah Analisis data dalam studi kasus yaitu:

1) Pengumpulan Data

Gunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data Membawa data langsung ke klien dan mengambil data Objektif atau subyektif. Setelah

memperoleh data yang obyektif Faktor subjektif yang menyebabkan kegagalan selanjutnya dalam mematuhi rencana diet Peneliti mampu menegakkan diagnosa keperawatan setelah diagnosa Setelah implementasi, peneliti dapat mengembangkan rencana intervensi dan melaksanakannya Implementasi yang benar kepada pasien. Pengumpulan data berasal dari wawancara dan observasi Akan dicatat dan dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan pengisiannya Lembar observasi.

2) Pengelolaan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan, hal ini disampaikan oleh Setiadi (2015). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu :

1. Edit Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi dengan memastikan identitas responden dan semua observasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:
 - a) Memeriksa semua pernyataan yang diajukan kepada responden, semua pernyataan telah dijawab oleh responden.

- b) Memeriksa hasil isian yang diperoleh dari responden sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
 - c) Memeriksa kesalahan-kesalahan yang terdapat pada observasi, semua pernyataan sudah dijawab oleh responden.
2. Skoring Studi kasus ini terdiri dari 15 pernyataan yang dibagi dalam pernyataan favorable dan unfavorable.

Pernyataan favorable (bersifat positif) mempunyai Tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban melakukan (V)
- b. Nilai 0 untuk jawaban tidak melakukan (x)

Pernyataan Unfavorable (bersifat negatif) mempunyai Tingkat penilaian sebagai berikut :

- a. Nilai 1 untuk jawaban melakukan (x)
- b. Nilai 0 untuk jawaban tidak melakukan (V)

3. Tabulasi

merupakan meringkas jawaban dari observasi menjadi satu tabel yang memuat jawaban responden, jawaban responden dimasukkan dalam tabel sesuai dengan skor yang didapatkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

4. Interpretasi

Interpretasi tahap pengkajian data yang meliputi perilaku objek, hasil wawancara, temuan data di lapangan dan bahan bacaan yang telah terkumpul.

3). Penyajian data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penyajian data dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam bentuk tabel merupakan suatu bentuk penyajian data dimana datanya disusun dalam baris dan kolom sedemikian rupa sehingga dapat memberikan perbandingan-perbandingan. Bentuk penyajian data seperti itu mampu memberikan gambaran perbandingan-perbandingan atau perbedaan suatu sifat-sifat objek. Dalam penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian data secara efektif dan efisien dalam bentuk narasigrafik dan table.

4). Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditegakkan diagnosa dengan berpedoman SDKI dan selanjutnya melakukan skrining dengan menggunakan indikator yang sudah disediakan oleh peneliti dan kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulan dari observasi tersebut dengan kategori.

a. Penentuan skor observasi kepatuhan diet adalah sebagai berikut:

Observasi kepatuhan diet pada penderita DM ketidakpatuhan diet yaitu berisikan 15 pernyataan dengan skor maksimal 15 dan skor minimal 0

b. Interpretasi Hasil:

1. Skor 0-5 : Tidak patuh
2. Skor 6-10 : Cukup Patuh

3. Skor 11-15 :Patuh

3.7 Etik Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis, 2017).

a. Informed consent

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien dan keluarga atas dasar penjelasan mengenai tindakan medis yang dilakukan terhadap pasien. Adapun isi Informed consent penelitian yaitu:

1. Penjelasan manfaat penelitian
2. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan selama penelitian
3. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
4. Persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
5. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.

b. Tanpa Nama

Merupakan jaminan dan kerahasiaan untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama pasien namun hanya dicantumkan inisial saja (Poltekkes, 2020).

c. Kerahasiaan (confidentiality)

Suatu etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dari informasi yang didapatkan sampai masalah lainnya, kerahasiaan informasi responden dijamin oleh penulis dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil penelitian (Poltekkes, 2021)